

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, atau dapat diartikan bahwa penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian diantaranya cara pandang subjek yang diteliti, tingkah laku dan lain-lain yang dituangkan dalam bentuk kata-kata. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹⁸

Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data bersifat deskriptif dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang rinci dan aktual dan melukiskan realita yang ada. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap orang di dalam lingkungannya, berinteraksi secara langsung baik kepada subjek penelitian maupun orang-orang disekitarnya, berusaha untuk memahami sudut pandang mereka terhadap dunia sekitarnya dengan tujuan mencoba menggali, memahami sudut pandang dan pengalaman mereka dalam rangka untuk memperoleh informasi yang diperlukan.¹

¹⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet.1, (Jakarta: Gaung Persada, 2009) 11

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif Menurut Maleong, penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik dalam upaya membangun pandangan yang rinci, disusun dengan kata-kata, gambaran yang rumit dan menyeluruh.¹⁹ Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu salah satu metode penelitian yang berusaha untuk memberikan gambaran dan menjelaskan objek sesuai kenyataan yang terjadi.”¹

Peneliti ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang pembelajaran *'amaliyah tadris* sebagai peningkatkan kompetensi pedagogik siswa SMA Islam Al Kahfi Somalangu untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu dan organisasi/lembaga

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Islam Al Kahfi Somalangu

¹⁹ Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm. 6

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada terwawancara untuk mendapatkan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.”²⁰ Tanya jawab dilakukan dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan dan subjek penelitian menjawab pertanyaan. Sebelum peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu peneliti membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan aspek-aspek yang diteliti dengan tujuan agar proses wawancara akan lebih teratur dan terarah.

Wawancara dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, artinya wawancara dapat dilakukan dalam sekali atau beberapa kali tatap muka. Pertanyaan wawancara disusun dengan memperhatikan keleluasaan informan sehingga informan dapat memberikan informasi yang jelas dan terperinci.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat informasi berdasarkan apa yang disaksikan selama penelitian.”¹ Penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung yaitu dengan cara datang langsung ke tempat tujuan observasi. Dalam penelitian ini teknik

²⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), 96.

observasi digunakan untuk memperoleh data-data keadaan lokasi penelitian, kegiatan yang dilakukan, kondisi di SMA Islam Al Kahfi Somalangu mulai dari sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik untuk mendapatkan informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.²¹ Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa data pendukung atau tambahan, berupa dokumen, sumber data yang tertulis, foto dan statistik yang berkaitan dengan SMA Islam Al Kahfi Somalangu, serta pelaksanaan kegiatan *'amaliyah tadris*

E. Teknik Analisis Data

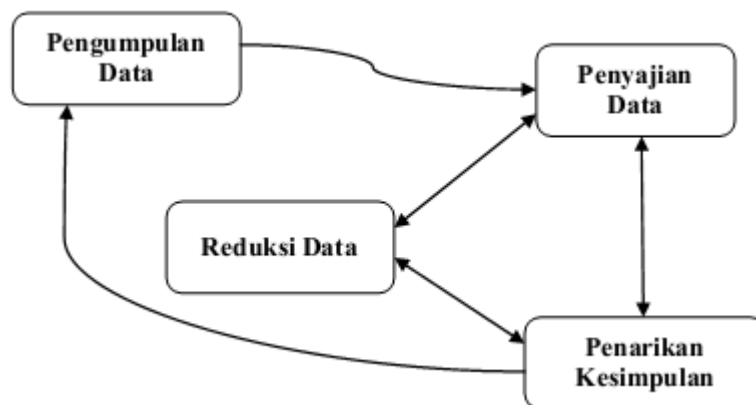
Analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain²¹.¹ Metode yang digunakan adalah metode berpikir deduktif yaitu proses berpikir yang bergerak dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus dengan penerapan kaidah logika.²² Metode berfikir deduktif dilaksanakan dengan cara menggambarkan dan menganalisis teori tentang manajemen pendidikan dalam pembentukan sikap kemandirian

²¹ Edi Kusnadi, Op.Cit hlm. 102

²² *Ibid.* hlm. 249.

secara umum dan selanjutnya teori tersebut digunakan untuk melihat praktek di lapangan, sehingga diperoleh kesimpulan tentang pembelajaran amaliyah tadrīs sebagai peningkatkan kompetensi pedagogik siswa SMA Islam Al Kahfi Somalangu

Dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu pengumpulan data, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*".¹ Rangkaian proses analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Proses Analisis Data²³

Berdasarkan gambar di atas maka teknis dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Proses

²³ *Ibid*, hlm. 337

pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dicatat dalam teks.

2. Reduksi Data

Reduksi data (merangkum) yaitu dilakukan dengan cara memilih dan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya. Dalam penelitian ini peneliti mencari data akurat yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti yang diperoleh dari berbagai sumber (data primer dan sekunder).

Peneliti mengambil data untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori yang ada. Informasi mengenai pembelajaran amaliyah tadrīs sebagai peningkatan kompetensi pedagogik siswa SMA Islam Al Kahfi Somalangu. Informasi diperoleh melalui wawancara dan diperkuat dengan observasi dan dokumentasi.

3. Penyajian Data

Peneliti dalam menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Yaitu dengan cara mengkaitkan antara data yang satu dengan yang lain sehingga menjadi suatu teks yang terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami dan mempermudah peneliti dalam penyelesaian penelitian.

Telaah informasi tentang pembelajaran amaliyah tadrīs sebagai peningkatan kompetensi pedagogik siswa SMA Islam Al Kahfi Somalangu melalui bentuk narasi. Dari hasil telaah diharapkan dapat

memperoleh penyajian data yang lengkap sehingga dimungkinkan untuk dapat menarik kesimpulan.

4. Verifikasi

Verifikasi dapat berupa dekripsi suatu yang belum jelas kemudian setelah diteliti menjadi jelas dapat berbentuk hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹

Kesimpulan diambil dari penyajian data yang telah dilakukan. Kesimpulan penelitian dalam penelitian ini adalah pembelajaran amaliyah tadaris sebagai peningkatkan kompetensi pedagogik siswa SMA Islam Al Kahfi Somalangu.